

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Kadar ureum pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP Sanglah Denpasar adalah sebagian memiliki kategori normal yaitu sebesar 76,7%.
2. Kadar albumin pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP Sanglah Denpasar adalah sebagian besar memiliki kategori normal yaitu sebesar 86,0% dengan rentangan 3,5-5,1 g/dl.
3. Status gizi pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP Sanglah Denpasar yaitu 74,4% memiliki status gizi dalam kategori baik dan 25,6% berstatus gizi kurang.
4. Pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP Sanglah Denpasar dengan status gizi baik lebih banyak memiliki kadar ureum kategori normal sebesar 58,1%.
5. Pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP Sanglah Denpasar dengan status gizi baik lebih banyak memiliki kadar albumin kategori normal sebesar 60,5%.

B. Saran

1. Sebaiknya dilakukan penyuluhan dan konseling gizi tentang diet rendah protein pada pasien gagal ginjal kronis dan bahan makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan untuk dikonsumsi sehingga pasien lebih memahami tentang diet yang diberikan.
2. Perlu adanya ahli gizi tetap di instalasi hemodialisa mengingat pentingnya ahli gizi sehingga dapat melaksanakan monitoring dan evaluasi setiap bulan terhadap kadar ureum dan kadar albumin pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisis.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai status gizi berdasarkan riwayat penyakit dan lama hemodialisa.